

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun bagian-bagian yang terdapat pada bab 3 menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data. Bagian-bagian tersebut akan dijelaskan lebih rinci dibawah ini:

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa, fenomena, dan sikap suatu kelompok. Menurut Afrizal (2015) Kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sedangkan menurut Sukmadinata (dalam Adila Sintia, 2010), metode deskriptif adalah penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekaan manusia. Aktivitas ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dalam fenomena lain.

Jenis penelitian ini Peneliti menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pembelajaran melalui metode bercerita media hasil gambar anak dan sejauh mana anak dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah siswa VA SDN Cikampek utara 1 yang berjumlah 41 orang, terdiri dari 20 anak perempuan dan 21 anak laki-laki.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cikampek Utara 1 yang terletak di Jl. Stasiun No. 51 Kelurahan Cikampek Utara, Kecamatan Kotabaru, Kab. Karawang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Inda Septiani, 2020

ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR

KETERAMPILAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Adapun upaya dalam pengumpulan data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2014) berpendapat bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Peneliti menggunakan *participant observation*, observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan observasi guna memperoleh suatu informasi yang akurat. Shihabuddin (2009) dengan lebih terperinci mengungkapkan enam hal yang harus diperhatikan ketika menilai kemampuan berbicara seseorang, yaitu:

- a. Lafal dan ucapan
- b. Tata Bahasa, struktur kebahasaan yang sesuai dengan ragam Bahasa yang dipakai;
- c. Kosakata, pilihan kata yang tepat sesuai dengan makna informasi yang disampaikan;
- d. Kefasihan, kemudahan dan kecepatan bicara
- e. Isi pembicaraan topik pembicaraan, gagasan yang disampaikan, ide-ide yang dikemukakan dan alur pembicaraan;
- f. Pemahaman, menyangkut tingkat keberhasilan komunikasi dan kekomunikatifan.

b. Wawancara

Menurut Narbuko (2003), menyatakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana 2 orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diberikan informan yang diwawancarai.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dan wali kelas yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari wali kelas tentang kemampuan berbicara siswa dan kendala yang dihadapi guru dengan kemampuan berbicara siswa tersebut. Peneliti memberikan enam pertanyaan kepada wali kelas 5 yang membahas hal-hal mengenai keterampilan berbicara. Enam pertanyaan ini dapat

dilihat pada tabel Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar wawancara Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara.

c. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data dari wali kelas dan siswa kelas 5. Misalnya, mengenai tingkat keterampilan berbicara siswa. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan benar-benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Teknik dokumentasi pun dilakukan dalam bentuk berupa video yang berisi siswa yang sedang mendeskripsikan/menggambarkan sebuah tema yang di berikan sebelumnya oleh peneliti dan sebuah data berupa tulisan mengenai wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara siswa kelas 5.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. agar data yang dikumpulkan haruslah data yang benar, instrument pengumpulan datanya pun harus baik. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Lembar observasi

Observasi adalah pengamatan dan perencanaan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Alat penelitian dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengumpulkan data lapangan. Lembar observasi ini sangat dibutuhkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian guna memperoleh data yang diinginkan sebagai bukti peneliti melakukan kegiatan penelitian di sekolah yang dipilih sebagai objek penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Aspek yang Dinilai	Indikator	Alat Pengumpul Data
Kegiatan Awal	1. Keterlibatan peserta	Observasi,

	didik dalam kegiatan pembuka	dokumentasi
Kegiatan Inti	1. Memperhatikan penjelasan pendidik	Observasi
	2. Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Observasi, dokumentasi, rekaman suara
	3. Menceritakan cerita sesuai topik yang diberikan	Observasi, dokumentasi, rekaman suara
Kegiatan Penutup	1. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan penutup	Observasi, dokumentasi

Tabel 3.2 Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja		
		3	2	1
1	Ketepatan dalam pelafalan			
2	Tata Bahasa			
3	Kosakata			
4	Kefasihan			
5	Isi pembicaraan			
6	Pemahaman			

Shihabuddin (2009: 197)

Dari lembar observasi diatas dapat dijabarkan aspek yang dinilai menjadi lebih rinci keterangan tingkat capaian kinerja dalam keterampilan berbicara. Tabel tersebut dapat dilihat di lampiran 3.

Setelah menilai beberapa deskripsi diatas, maka akan dilakukan analisis menggunakan rumus untuk mengkategorikan skor yang akan diperoleh peserta didik. Maka peneliti akan menghitung rata-rata kemampuan keterampilan berbicara menggunakan rumus sebagai berikut: $\frac{\sum X}{N}$
 Keterangan : X = Nilai Akhir $\sum X$ = Nilai yang Diperoleh N = Jumlah Sampel

Kemudian nilai yang diperoleh berdasarkan rumus rata-rata akan menentukan skor tingkat kemampuan keterampilan berbicara peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data melalui tanya jawab. Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan guru dan orangtua. Kisi-kisi wawancara kepada guru ini dikembangkan berdasarkan kondisi siswa yang diteliti dari keterampilan berbicara yang siswa miliki. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada lampiran ...

3.5 Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

- a. Identifikasi Pada tahap identifikasi dapat dilakukan reduksi data yaitu dengan memilih hal-hal yang berhubungan dengan data temuan dan perkembangan teori yang signifikan. Data yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu data temuan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara anak SD yang belum bisa dikatakan maksimal, dan perlu ditingkatkan.
- b. Klasifikasi Setelah data sudah diidentifikasi, kemudian dilakukan klasifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang saling berhubungan dengan satu sama lainnya melalui penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini klasifikasi dilakukan pada keterampilan berbicara di SD
- c. Deskripsi Hasil klasifikasi kemudian dideskripsikan agar strukturnya dapat dipahami. Dijelaskan secara naratif bagaimana keterampilan berbicara di SD belum bisa di katakan maksimal

dan perlu di tingkatkan juga mencari hal-hal yang mempengaruhi keterampilan berbicara belum maksimal.

- d. Kesimpulan Langkah terakhir dalam pengolahan data ini adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan yang didapat harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan

3.6 Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan tahapan penelitian kualitatif menurut Moleong, Lexy. J (2012) yang mengatakan bahwa tahapan penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data
 - a. Menyusun instrument
 - b. Menganalisis dilihat dari hasil uji coba, hasil wawancara dan hasil observasi, kemudian dijelaskan berdasarkan data-data yang ditemukan pada waktu penelitian.
 - c. Kesimpulan datayang sudah dianalisis disimpulkan untuk menjawab rumusan dan tujuan penelitian